

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Menurut Suharsimi dan Arikunto menyebukan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dan hasilnya<sup>1</sup>. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan<sup>2</sup>.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Wiersma mendefinisikan eksperimen sebagai situasi penelitian yang sekurang-kurangnya satu variabel bebas, yaitu yang disebut variabel eksperimental, sengaja dimanipulasi oleh peneliti<sup>3</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh metode *discovery learning* terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar Fiqih. Sesuai tujuan tersebut, maka variable bebas adalah

---

<sup>1</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 136

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.14

<sup>3</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 63

model *discovery learning* (X) dan variable terikat motivasi belajar ( $Y_1$ ) dan prestasi belajar ( $Y_2$ ).

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur langkah-langkah latar belakang penelitian agar memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel tujuan pendidikan. Pada dasarnya rancangan penelitian ini terbagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Menentukan masalah penelitian, dalam menentukan masalah penelitian penulis mengadakan studi pendahuluan tentang prestasi belajar dan yang mempengaruhinya difokuskan dengan model pembelajaran *discovery learning* dengan motivasi, dan *discovery learning* dengan prestasi belajar Fiqih siswa.
2. Pengumpulan data, tahap ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang terbagi dalam beberapa tahap, yakni:
  - a. Menentukan sumber data, dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran, dan peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
  - b. Mengumpulkan data, dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode angket, tes dan dokumentasi.

### 3. Analisis dan penyajian data

Desain dalam penelitian ini adalah *quasi eskperimen* atau eksperimen semu. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat difungsikan sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam hal ini, peneliti menggunakan *quasi eksperimen design* dengan alasan peneliti tidak dapat melakukan kontrol atau pengendalian variabel secara ketat atau penuh. Situasi kelas sebagai tempat perlakuan tidak memungkinkan pengontrolan yang sedemikian ketat. Jadi dalam hal ini peneliti dapat melakukan kontrol variabel sesuai dengan atau kondisi yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelompok yaitu kelompok kelas pertama dengan model pembelajaran *discovery learning* digunakan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas kedua dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol. Pada akhir proses belajar mengajar kedua kelompok tersebut diukur dengan menggunakan alat ukur yang sama yaitu tes pemahaman materi fiqih dan angket untuk menentukan tingkat motivasi siswa.

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>4</sup>. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Darul Falah yang berjumlah siswa 160 siswa. Komposisi populasi dapat dilihat dari tabel berikut:

### 2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel merupakan bagian yang sangat penting dari serangkaian kegiatan penelitian ilmiah<sup>5</sup>. Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek/subyek penelitian. Jadi sampel adalah bagian/wakil dari populasi. Oleh karena itu, para peneliti hanya mengambil sebagian saja dari populasi, itulah yang disebut sampel.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru fiqih untuk mengetahui kelas yang homogen, maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII E yang berjumlah 37 siswa dan kelas VII D yang berjumlah 40 siswa, dimana kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan rata-rata yang sama.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 60.

<sup>5</sup>Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal 144.

### 3. Sampling penelitian

Setelah ukuran sampel ditentukan, langkah selanjutnya adalah memilih bagaimana caranya mengambil unit-unit sampel dari suatu populasi yang besar atau dalam bidang penelitian dinamakan teknik sampling<sup>6</sup>. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling* pemilihan kelompok didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, Dalam penelitian ini kelas yang digunakan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VII E dan kelas VII D dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang hampir sama dan homogen yang didasarkan pada nilai rata-rata nilai fiqih berdasarkan informasi dari guru fiqih.

## C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

### 1. Sumber Data

Jenis sumber data dari penelitian ini adalah sumber primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi atau obyek penelitian<sup>7</sup>. Sehubungan dengan ini, maka sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yang terdiri dari 15 orang siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, untuk mendapatkan

---

<sup>6</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 148.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 122

data yang berkenaan dengan motivasi belajar dalam bentuk angket sebelum perlakuan, dan setelah diuji kevalidannya angket di sebar ke 77 responden yang akan diteliti.

- b. Dokumentasi, yaitu data yang berupa catatan atau tulisan yang tersimpan sebagai arsip, diantaranya:
  - c. Nilai prestasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran Fiqih yang sumber datanya dari rapot siswa kelas VII.
  - d. Data tentang struktur organisasi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
  - e. Data sarana prasarana MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
  - f. Data-data lain yang berkaitan sebagai penunjang penelitian.
2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Biasanya diberi simbol X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model *discovery learning* (X).

---

<sup>8</sup>Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Cet. 9, hal.2

b. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel Terikat (*Dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karna adanya variabel bebas. Biasanya diberi simbol Y. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel terikat yaitu motivasi (Y1) dan prestasi belajar fiqih siswa (Y2).

**D. Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian<sup>9</sup>. Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan. Instrumen yang disiapkan adalah instrumen angket, dengan menggunakan Skala Likert dan instrumen tes.

Kisi-kisi instrumen merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan penyusunan angket. Kisi-kisi instrumen dilakukan sebagai pedoman peneliti dalam membuat atau menyusun angket agar penyusunan angket dapat berjalan dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Angket digunakan untuk menjaring data dari responden mengenai variabel-variabel yang diteliti.

---

<sup>9</sup>Triyono, *Metodologi...*, hal. 156

Tabel 3.1

## Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir	No. Item Instrumen
Motivasi ( $Y_1$ ) Diambil dari buku Psikologi Pendidikan Karya M. Ngalim Purwanto/teori John P Champbell dkk <sup>10</sup>	1. Harapan ( <i>expectancy</i> )	1. Menjadi yang terbaik 2. Adanya ajakan belajar dari teman/keluarga 3. Sikap malu dan malas 4. Kesiapan mempersiapkan diri dan antusias	10	1 2,3 4,5,6,7,8 9,10
	2. Kebutuhan ( <i>need</i> )	1. Komunikatif dengan teman atau guru 2. Merasa bisa	5	11,12,13 14,15
	3. Rangsangan ( <i>incentive</i> )	1. Keberanian tampil dihadapan umum 2. Ketertarikan terhadap mata pelajaran fiqih baik dari segi subjek maupun objek	6	16,17 18,19,20,21
	4. Ganjaran ( <i>goal setting</i> )	1. Cita-cita masa depan 2. Pujian 3. <i>Reward</i>	5	22 23,24 25,26
	5. Dorongan ( <i>drive</i> )	1. Inovasi kreatif	4	27,28 29,30

Dan kisi instrumen untuk variabel terikat prestasi belajar ( $Y_2$ ) diambil dari nilai post test yang dalam bentuk tes soal kepada responden. Pertanyaan-

<sup>10</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 60-61.

pertanyaan dirumuskan dalam tes berdasarkan pada indikator dengan maksud untuk memperoleh jawaban yang menghasilkan data kuantitatif.

**Tabel 3.2**

**Kisi Instrumen Tes**

<b>Ranah</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik</b>	<b>Nomer Tes</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Ranah Kognitif (KI-3)	C1- Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang pengertian dan hukum shalat jamak dan qashar</li> <li>• Menyebutkan macam-macam shalat jamak dan qashar</li> </ul>	Tes tulis	1,3,4,8	4
				2,5,6,9	4
	C2- Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencontohkan waktu ketika shalat jamak qashor</li> <li>• Membedakan shalat jamak dan qashar</li> </ul>	Tes tulis	11,15,16	3
				13,14,17,18	4
	C3-Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan syarat shalat jamak dan qashar</li> </ul>	Tes tulis	7,12	2
	C4-Analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tata cara shalat dalam keadaan sakit secara jelas</li> </ul>	Tes tulis	19,20,22,	3
	C5-Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan nilai positif dan dalil shalat dalam keadaan darurat</li> </ul>	Tes tulis	10,21	2
	C6-Kreasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan pemahaman tentang shalat dalam keadaan sakit</li> </ul>	Tes tulis	23,24,25	3
<b>Jumlah Bobot Maksimal</b>					<b>25</b>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan variabel yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Metode Tes, merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang<sup>11</sup>. Tes dalam penelitian ini dilaksanakan satu kali, yaitu post test. Post test yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran<sup>12</sup>.
2. Metode kuesioner/angket, yaitu berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang menuntut jawaban secara tertulis pula. Kuesioner sering disebut angket.
3. Metode Dokumentasi, yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan data secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, nilai raport, agenda dan lain sebagainya<sup>13</sup>.

## F. Validitas dan Reliabilitas

Sebuah instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Jadi sebelum angket dan tes diberikan kepada sampel maka perlu diuji coba terlebih dahulu yaitu dengan menguji dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

---

<sup>11</sup>Ngalim Purwanto, *Teknik-teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 28

<sup>12</sup>Sugiono, *metode penelitian...*hal.142.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*,hal. 140

## 1. Uji Validitas

Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur.<sup>14</sup> Validitas instrumen penelitian tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.<sup>15</sup> Jadi, validitas merupakan suatu alat ukur yang tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas pada penelitian ini butir soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Untuk menghitung validitas item soal digunakan perhitungan statistik korelasi *Product Moment* yaitu dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Window*. Berikut adalah langkah-langkah pengujian validitas dengan SPSS adalah:

- a. Aktifkan program SPSS → klik *Variabel View*, definisikan data → klik data view, masukkan data
- b. Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*
- c. Masukkan semua item ke kotak variabel → klik *Ok*.

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis validasi, yakni validasi ahli dan validasi perhitungan. Dalam validasi ahli peneliti meminta bantuan kepada 2 ahli, yaitu bapak Nuril Huda, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung) dan bapak Imam Suhadak, S.Ag (Guru Fiqih di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung). Hasil uji ahli dapat

---

<sup>14</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil . . .*, hal. 114.

<sup>15</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 122.

dilihat pada lampiran. Pengambilan uji validasi perhitungan yaitu diambil dengan memberikan instrumen angket dan tes (soal) kepada 15 responden selain kelas eksperimen dan kelas kontrol MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Perhitungan validasi tersebut menggunakan *product moment* dengan bantuan *SPSS16.0 for windows* dimana jika  $Sig \leq \alpha$  pada taraf signifikansi 5% maka butir tersebut bisa dikatakan valid. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Hasil Validitas Angket Motivasi**

No	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	0,734	0,553	Valid
2	0,771	0,553	Valid
3	0,576	0,553	Valid
4	0,421	0,553	Invalid
5	0,788	0,553	Valid
6	0,708	0,553	Valid
7	0,767	0,553	Valid
8	0,690	0,553	Valid
9	0,726	0,553	Valid
10	0,750	0,553	Valid
11	0,827	0,553	Valid
12	0,588	0,553	Valid
13	0,763	0,553	Valid
14	0,803	0,553	Valid
15	0,721	0,553	Valid
16	0,700	0,553	Valid
17	0,739	0,553	Valid
18	0,626	0,553	Valid
19	0,711	0,553	Valid
20	0,720	0,553	Valid
21	0,840	0,553	Valid
22	0,836	0,553	Valid

23	0,758	0,553	Valid
24	0,760	0,553	Valid
25	0,631	0,553	Valid
26	0,796	0,553	Valid
27	0,750	0,553	Valid
28	0,901	0,553	Valid
29	0,681	0,553	Valid
30	0,750	0,553	Valid
31	0,019	0,553	Invalid
32	-0,010	0,553	Invalid
33	0,050	0,553	Invalid
34	0,421	0,553	Invalid
35	0,788	0,553	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows* yang disajikan pada table 3.3 dapat dilihat bahwa dari 35 item pernyataan pada angket menghasilkan kesimpulan bahwa 5 item dinyatakan *invalid* dan 30 item dinyatakan *valid*. Dari data hasil uji coba instrumen angket tersebut maka peneliti menggunakan semua item pernyataan pada angket yang valid sejumlah 30 item yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.4**

**Hasil Validitas *Post test***

<b>No</b>	<b><i>r</i>Hitung</b>	<b><i>r</i>Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,787	0,553	Valid
2	0,820	0,553	Valid
3	0,641	0,553	Valid
4	0,797	0,553	Valid
5	0,701	0,553	Valid
6	0,546	0,553	Invalid
7	0,167	0,553	Invalid
8	0,573	0,553	Invalid
9	0,082	0,553	Valid
10	0,543	0,553	Invalid

11	0,656	0,553	Valid
12	0,492	0,553	Invalid
13	0,595	0,553	Valid
14	0,256	0,553	Invalid
15	0,649	0,553	Valid
16	0,617	0,553	Valid
17	0,639	0,553	Valid
18	0,553	0,553	Valid
19	0,577	0,553	Valid
20	0,442	0,553	Invalid
21	0,620	0,553	Valid
22	0,429	0,553	Invalid
23	0,521	0,553	Invalid
24	0,728	0,553	Valid
25	0,152	0,553	Invalid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS for windows 16.0* yang disajikan pada tabel 3.4 dapat dilihat bahwa dari 25 butir soal menghasilkan kesimpulan bahwa 10 butir soal dinyatakan *invalid* dan 15 butir soal dinyatakan *valid*. Dari data hasil uji coba instrumen tes tersebut maka peneliti menggunakan semua soal yang valid sejumlah 15 item yang digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji reliabilitas

Reabilitas merupakan akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran.<sup>16</sup> Untuk menguji reliabilitas tes hasil belajar dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach Alpha's*. Untuk menghitung reliabilitas pada penelitian ini, instrumen dikatakan reliabel apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Berikut adalah langkah-langkah pengujian reliabilitas dengan SPSS:

---

<sup>16</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil . . .*, hal. 154.

- a. Aktifkan program SPSS → klik *Variabel View*, definisikan data → klik data view, masukkan data
- b. Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*
- c. Masukkan semua variabel ke dalam kotak item → pilih formula *Alpha* → klik *Ok*

Data uji reliabilitas diambil dari data uji validitas pada perhitungan sebelumnya. Peneliti menghitungnya menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan ketentuan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . maka soal tersebut dikatakan reliabel. Adapun output uji reliabilitas post test adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Relibialitas Angket Motivasi**

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	35

Berdasarkan hasil output uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,946 atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,944 \geq 0,553$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan angket reliabel.

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas *Post Test*

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	25

Berdasarkan tabel output uji coba reliabilitas post test dapat dilihat bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,921 atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,941 \geq 0,553$ . Sehingga item soal post test dinyatakan reliabel. Mengacu pada pendapat Russeffendi dalam bukunya Asep Jihad dan Abdul Haris pada tabel berikut<sup>17</sup>:

Tabel 3.7

## Kriteria Interpretasi Reliabilitas

$R_{11}$	Interpretasi Tingkat Reabilitas
$R_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < R_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < R_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < R_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < R_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan soal reliabel dalam kategori tergolong sangat tinggi.

<sup>17</sup>Asep Jihad, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), hal. 181.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dimana peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi<sup>18</sup>.

Data kuantitatif diperoleh dari angket hasil pengisian siswa mengenai motivasi dan tes yang dikorelasikan dengan prestasi belajar siswa. Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu analisis prasyarat yaitu:

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data akhir kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Window*. Kriteria pengujian normalitas dengan SPSS dikatakan normal apabila *Asymp.sig (2-tailed) > 0,05*. Langkah-langkah pengujian normalitas dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS → buat data pada *Variabel View*
- 2) Masukkan data dalam SPSS

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 102

- 3) Klik *Analyze* → pilih *Nonparametric Test* → pilih *1-Sampel K-S*  
→ klik *Ok*

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian adalah data yang homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisa data lanjutan. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)16.0 for Window. Data dikatakan homogen apabila sig. > 0,05. Langkah-langkah pengujian homogenitas dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → pilih *Compare Means* → pilih *One Way Anova*  
maka akan tampil kotak dialog *One Way Anova*
  - 2) Pindahkan nilai ke kotak *dependent list*, dan kelas ke kotak *factor*.
  - 3) Klik *Option* → pilih *homogeneity of variance Test* → klik *continue* →  
klik *Ok*
2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang telah diajukan diolah atau diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test*. Untuk memudahkan penelitian, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)16.0 for Windows.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji t-test untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel model *discovery learning* (X) terhadap motivasi belajar ( $Y_1$ ) dan variabel model *discovery learning* (X) terhadap prestasi belajar ( $Y_2$ ). Adapun pengujian hipotesis sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik model *discovery learning* terhadap motivasi belajar Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik model *discovery learning* terhadap motivasi belajar Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik model *discovery learning* terhadap prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik model *discovery learning* terhadap prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Langkah-langkah uji *t independent* dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Klik *Variabel View* → masukkan data
- 2) Klik *Analyze* → *Compare Means* → *Independent Sample T-Test* → masukkan variabel pertama kedalam kotak *Test Variabel (s)* dan variabel kedua ke kotak *Grouping Variabel*
- 3) Klik *Define Groups* → masukkan angka 1 pada **Group 1** dan angka 2 pada **Group 2** → klik *Continue*
- 4) Klik *Options* → kemudian pada kotak *Confidence Interval Percentage* isikan 95 → klik *Continue*
- 5) Klik *Ok*

Adapun pengambilan keputusan uji *t-test* adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, sebaliknya apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.